

Implementasi Media *Projected Still* Dalam Meningkatkan Kemampuan Psikomotorik Siswa Pada Pelajaran Fikih di Kelas VIII MTS Negeri 1 Langkat

Dicky Wahyudi

STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat

dickywwwahyu0311@gmail.com

Rani Febriyanni

STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat

Rani_Febriyanni@staijm.ac.id

Abdul Halim

STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat

Alamat: Jl. Syekh M. Yusuf No.24, Pekan Tj. Pura, Kec. Tj. Pura, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara 20853

Korespondensi penulis : dickywwwahyu0311@gmail.com

Abstrak

Media pembelajaran *Projected still* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII berjumlah 32 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian bahwa Media pembelajaran *Projected still* dalam kemampuan psikomotorik siswa kelas VIII 2 memiliki kemampuan psikomotorik yang tergolong rendah dilihat dari persentase ketuntasan siswa yang masih jauh di bawah KKM. Persentase ketuntasan siswa yaitu 31,25% (Kurang), dengan nilai rata-rata 66, 87 (Tidak Tuntas). Implementasi pembelajaran fikih menggunakan media Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran *projected still* dapat dilaksanakan dengan baik di MTs N 1 Langkat hal ini dapat dilihat dari hasil observasi persentase skor yang diperoleh guru adalah 87,5% hal ini menunjukkan kriteria Baik. Aktifitas siswa juga pada kategori baik yakni 87,5 yang menunjukkan pada kategori baik. Terdapat perbedaan hasil pembelajaran dari sebelum menggunakan media *Projected Still* dan setelah menggunakan media *Projected Still* hal ini dapat dilihat dari pada hasil *pre test* Persentase ketuntasan siswa yaitu 31,25% (Kurang), dengan nilai rata-rata 66, 87 (Tidak Tuntas). Namun setelah adanya penggunaan media *Projected Still* diperoleh hasil tes kemampuan psikomotorik Persentase ketuntasan siswa yaitu 84,37 % (baik), dengan nilai rata-rata 80,62 (Tuntas).

Kata kunci: Media *Projected Still*, Kemampuan Psikomotorik

Abstract

Projected still learning media is expected to improve students' psychomotor abilities. The type of research used in this research is descriptive qualitative. The subjects of this study were 32 class VIII students. Data collection methods used in this research are observation, interviews,

Received Juli 30, 2022; Revised Agustus 2, 2022; Accepted September 30, 2022

*Corresponding author, e-mail dickywwwahyu0311@gmail.com

and documentation. The results of the study showed that the Projected still learning media in the psychomotor abilities of class VIII 2 students had psychomotor abilities that were classified as low, seen from the percentage of student completeness which was still far below the KKM. The percentage of student completeness is 31.25% (Less), with an average score of 66, 87 (Not Complete). Implementation of Jurisprudence learning using media Based on observations of teacher activities in projected still learning activities can be carried out well at MTs N 1 Langkat this can be seen from the results of observing the percentage score obtained by the teacher is 87.5% this indicates a good criterion. Student activity is also in the good category, namely 87.5 which shows in the good category. There are differences in learning outcomes from before using Projected Still media and after using Projected Still media. This can be seen from the results of the pre-test. However, after using Projected Still media, the results of the psychomotor ability test showed that the percentage of students' completeness was 84.37% (good), with an average score of 80.62 (Completed).

Keywords: *Projected Still Media, Psychomotor Ability*

LATAR BELAKANG

Salah satu aspek yang penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia Indonesia dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional adalah pendidikan. Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan dan membina sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar. Pendidikan di sekolah mempunyai tujuan untuk mengubah siswa agar dapat memiliki kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap belajar sebagai bentuk perubahan tingkah laku hasil belajar (Satria Wiguna, 2022).

Fungsi dan tujuan pendidikan berdasarkan Undang- Undang Tahun 2002 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab . Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di Madrasah adalah Pendidikan Agama Islam, yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia.

Penilaian dalam pembelajaran tidaklah hanya terfokus pada aspek kognitif dan afektif saja, namun juga pada aspek psikomotorik. Hal ini sesuai dengan konsep taksonomi Bloom mengenai tujuan pendidikan, yakni terdiri dari 3 ranah (domain) diantaranya: “*Cognitive Domain* (aspek kognisi), *Affective Domain* (aspek sikap, perasan, dan emosi), dan *Psychomotor Domain* (aspek keterampilan)” . Selain itu, Rosa menyatakan bahwa “ada keterkaitan antara

kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa”. (Rosa, 2018) Sehingga ketiganya haruslah ada dan seimbang porsinya dalam penilaian pembelajaran.

Penilaian tidaklah dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Sebagai salah satu aspek penilaian, penilaian psikomotorik siswa dalam proses belajar mengajar perlu untuk dilakukan. Sayangnya, ranah psikomotorik sering kali terabaikan, padahal ranah ini memiliki kedudukan yang sama pentingnya dengan ranah pendidikan lainnya. Oleh karena itu, perlu adanya kajian khusus mengenai proses dan evaluasi pendidikan dalam ranah psikomotorik siswa. (Satria WIGuna, Nurmisdaramayani, 2021)

Adapun psikomotorik berasal dari istilah *Psychomotor*, yang memiliki keterkaitan dengan kata motor, *sensory-motor*, atau *perceptual-motor*. Penilaian dalam ranah psikomotor dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa keterampilan/*performance*. Pada pengaplikasiannya, penilaian ranah ini seringkali dipadukan dan berangkat dari penilaian ranah kognitif sekaligus. Misalnya penampilannya dalam melakukan praktek ibadah shalat diukur mulai dari pengetahuan mereka mengenai shalat tersebut, pemahaman tentang shalat (teknis, aturan, dan aplikasi), kemudian baru cara mempraktikkan gerakan dan bacaannya baru dilihat pada pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari (Satria Wigua, 2019).

Penilaian psikomotorik siswa biasanya dilakukan dengan menggunakan observasi (pengamatan). Lembar observasi merupakan instrument penilaian yang relevan dalam mengukur capaian pembelajaran pada aspek keterampilan” (Bali, 2018). Dengan artian, metode observasi dapat menjadi alat untuk menilai hasil dan proses belajar psikomotorik siswa. Misalnya untuk menilai tingkah laku siswa ketika praktik, kegiatan diskusi peserta didik, partisipasi siswa dalam simulasi dan hal serupa lainnya.

Sebagai suatu mata pelajaran pendidikan Islam mata pelajaran fikih juga dituntut menghasilkan tujuan dan penilaian dalam 3 aspek di atas, yakni ranah kognitif, afektif dan juga psikomotorik. Mata pelajaran fikih saat ini hanya terfokus pada aspek kognisi, selain itu adanya reformasi materi fikih yang selama ini menjebak pada ranah kognitif yang membuat ranah psikomotorik dan afektif terabaikan. Demikian juga kompetensi dasar yang ada dalam pendidikan agama hanya menitik beratkan pada kognitif semata. Sehingga butuh kreatifitas yang baik untuk mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik siswa (Atika Alwinda, 2022).

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil diskusi dengan guru mata pelajaran fikih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Langkat pada saat observasi awal, biasanya guru melakukan berbagai macam metode pembelajaran yang bervariasi, antara lain metode ceramah, tanya jawab. Ternyata hasil belajar siswa pada

mata pelajaran fikih ranah psikomotor masih kurang. Terbukti dengan gejala-gejala sebagai berikut:

Pertama, Hasil belajar siswa masih tergolong rendah belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yakni 70 untuk setiap individu, rendah itu terjadi pada kompetensi dasar yang mengandung muatan psikomotor/ keterampilan seperti praktik ibadah dan menghafal doa doa terkhusus pada materi Ibadah Haji dan Umrah.

Kedua, Berdasarkan hasil pengamatan di kelas masih banyak siswa yang belum bisa mempraktikkan materi yang sifatnya praktik.

Ketiga, Bila disuruh untuk maju ke depan kelas untuk mempraktikkan tata cara Ibadah Haji dan Umrah

Keempat, Hal lainnya yang dapat dilihat dari rendahnya psikomotorik siswa ketika terjadinya kegiatan diskusi dan simulasi dalam mempraktekan kegiatan hanya sebagian siswa saja yang antusias dalam mengikuti pembelajaran masih banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.

Melalui penelitian ini peneliti akan memperbaiki kemampuan psikomotorik siswa yang selama ini masih tergolong rendah dengan penerapan media pembelajaran. Diharapkan dengan pemanfaatan sumber belajar berupa media pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan kreatif dalam pembelajaran fikih , dalam menggunakan media belajar ada beberapa macam jenis media belajar, dan banyak materi yang dapat diterapkan atau dipraktekan. *Media Projected still* (media proyeksi diam) mempunyai persamaan dengan media grafik dalam arti menyajikan rangsangan – rangsangan visual, adalah media yang dapat secara langsung berinteraksi dengan pesan media yang bersangkutan pada media proyeksi, pesan tersebut harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran. Adakalanya media jenis ini disertai rekaman audio, tapi ada pula yang hanya visual saja.

Media proyeksi merupakan salah satu media visual, media ini langsung berinteraksi dengan pesan yang ingin disampaikan, maksudnya materi yang disampaikan dapat diserap dengan baik, pesan yang disampaikan dapat disebarkan secara serentak, penyajiannya dibawah kontrol guru, penyimpanannya mudah, mengatasi keterbatasan ruang. Sesuai untuk mengajarkan keterampilan tertentu, mampu menyajikan teori dan praktek secara terpadu untuk menampilkan objek tertentu lebih realistik, dapat diulang, dihentikan, dsb, sesuai kebutuhan. Dengan menggunakan proyektor informasi yang akan disampaikan dapat diproyeksikan kelayar, sehingga informasi berupa tulisan, gambar, bagan, dan lainnya akan lebih jelas dilihat siswa.

Proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam, kehadiran media pembelajaran sangat penting artinya dan merupakan satu keharusan, ketiadaan media sangat mempengaruhi proses belajar mengajar, media pembelajaran dapat membantu mengatasi ketidakjelasan materi yang disampaikan menjadi jelas dan mudah diterima oleh siswa. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan seorang pendidik yang mampu menggunakan sarana-sarana teknologi terutama yang bernilai positif dan membantu dalam pembentukan kemampuan psikomotori anak didik (Fahmi & Wiguna, 2018).

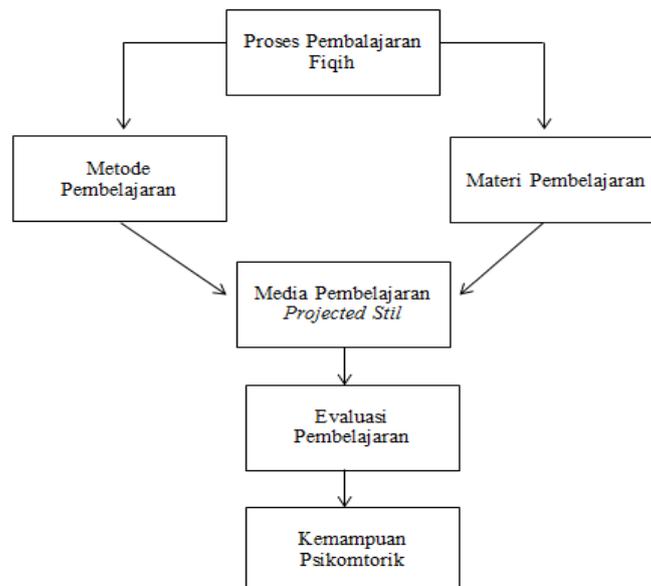
Penggunaan media ini lebih menguntungkan, sebab indra penglihatan dan pendengaran sama-sama bekerja. Karena melihat manfaat dari media proyeksi yang sangat membantu dan solusi yang tepat untuk dapat menghidupkan proses pembelajaran, terutama pembelajaran Fikih. Di MTS N 1 Langkat sendiri dalam proses pembelajaran hampir sering menggunakan media proyeksi, tergantung pada guru yang mengajar, tidak semua guru bisa mengoperasikan media proyeksi tersebut, karena ada pula guru yang sudah tua yang kurang memahami teknologi sehingga cara belajarnya masih tradisional.

Alasan peneliti memilih MTs N 1 Langkat sebagai tempat penelitian karena sekolah ini telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang mendukung seperti adanya laptop dan proyektor yang menjadi sarana pendukung untuk menerapkan media pembelajaran *Projectes Still*. Selain itu guru-guru di MTs N 1 Langkat khususnya guru mata pelajaran PAI telah memanfaatkan media pembelajaran berbasis *Projectes Still* sebagai alat pengajaran dalam menyampaiakan materi pembelajaran sehingga peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

KAJIAN TEORITIS

Media *Projected Still* telah menunjukkan keunggulannya membantu para guru dan staf dalam menyampaikan pesan pembelajaran. Sehingga siswa dapat mempraktikkan dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Hubungan antara media pembelajaran dengan tujuan psikomotor tersebut digunakan untuk memperlihatkan contoh keterampilan gerak. Media ini juga dapat memperlambat atau mempercepat gerak, cara menggunakan alat, dan lain sebagainya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru adalah dengan penggunaan metode mengajar yang bervariasi. Metode adalah strategi yang tidak bisa ditinggalkan dalam proses belajar mengajar. Setiap kali mengajar guru pasti menggunakan metode. Metode yang dipergunakan itu tidak sembarangan, melainkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.



Gambar 1. Media Pembelajaran *Projected Still* dalam Kemampuan Psikomotorik

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, bersifat verbal, kalimat-kalimat, fenomena-fenomena dan tidak berupa angka-angka (Arikunto, 2019). Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara dan Penelitian dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy J. Moleong, 2019). Subjek atau informan dalam penelitian adalah kepala sekolah, guru dan siswa dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data model Miles dan Huberman menurut teori ini analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan alir dan model interaktif yaitu melalui tahapan proses pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan penyajian kesimpulan (Arikunto, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Media Projected Still* Dalam Kemampuan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs N 1 Langkat

Penilaian dalam pembelajaran tidaklah hanya terfokus pada aspek kognitif dan afektif saja, namun juga pada aspek psikomotorik. Hal ini sesuai dengan konsep taksonomi Bloom mengenai tujuan pendidikan, yakni terdiri dari 3 ranah (domain) diantaranya: *Cognitive Domain* (aspek kognisi), *Affective Domain* (aspek sikap, perasaan, dan emosi), dan *Psychomotor Domain* (aspek keterampilan). Selain itu, Rosa menyatakan bahwa ada keterkaitan antara kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Sehingga ketiganya haruslah ada dan seimbang porsinya dalam penilaian pembelajaran.

Penilaian psikomotorik siswa biasanya dilakukan dengan menggunakan observasi (pengamatan). Lembar observasi merupakan instrument penilaian yang relevan dalam mengukur capaian pembelajaran pada aspek keterampilan. Dengan artian, metode observasi dapat menjadi alat untuk menilai hasil dan proses belajar psikomotorik siswa. Misalnya untuk menilai tingkah laku siswa ketika praktik, kegiatan diskusi peserta didik, partisipasi siswa dalam simulasi dan hal serupa lainnya.

Berdasarkan pengamatan penulis dan hasil diskusi dengan guru mata pelajaran fikih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Langkat pada saat observasi awal, biasanya guru melakukan berbagai macam metode pembelajaran yang bervariasi, antara lain metode ceramah, tanya jawab. Ternyata hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih ranah psikomotor masih kurang. Terbukti dengan gejala-gejala sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yakni 70 untuk setiap individu, rendah itu terjadi pada kompetensi dasar yang mengandung muatan psikomotor/keterampilan seperti praktik ibadah dan menghafal doa doa terkhusus pada materi Ibadah Haji dan Umrah.
- b. Berdasarkan hasil pengamatan di kelas masih banyak siswa yang belum bisa mempraktikkan materi yang sifatnya praktik.
- c. Bila disuruh untuk maju ke depan kelas untuk mempraktikkan tata cara ibadah Ibadah Haji dan Umrah
- d. Hal lainnya yang dapat dilihat dari rendahnya psikomotorik siswa ketika terjadinya kegiatan diskusi dan simulasi dalam mempraktekan kegiatan hanya sebagian siswa

saja yang antusias dalam mengikuti pembelajaran masih banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.

Selain observasi tersebut kemampuan psikomotorik siswa kelas VIII 2 juga dapat dilihat kemampuan psikomotorik yang tergolong rendah dilihat dari persentase ketuntasan siswa yang masih jauh di bawah KKM. Tabel hasil penelitian harian pada pra siklus pada pembelajaran Fiqih di Kelas VIII, diperoleh data kondisi awal kemampuan psikomotorik siswa dalam pembelajaran yakni 10 siswa tuntas dan 22 lainnya tidak tuntas. Persentase ketuntasan siswa yaitu 31,25% (Kurang), dengan nilai rata-rata 66,87 (Tidak Tuntas).

Berdasarkan hasil pre test diatas maka peneliti mencoba memperbaiki kemampuan psikomotorik siswa yang selama ini masih tergolong rendah dengan penerapan media pembelajaran. Diharapkan dengan pemanfaatan sumber belajar berupa media pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan kreatif dalam pembelajaran fiqih, dalam menggunakan media belajar ada beberapa macam jenis media belajar, dan banyak materi yang dapat diterapkan atau dipraktekkan. Salah satu media pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa adalah dengan penerapan media *Projected Still*.

2. Implementasi Pembelajaran Menggunakan Media *Projected Still* Untuk Meningkatkan Kemampuan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs N 1 Langkat

Pelaksanaan pembelajaran sebelum melaksanakannya didalam kelas guru harus melaksanakan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Dalam perencanaan pembelajaran fiqih guru telah menyusun RPP sesuai dengan materi pembelajaran fiqih kelas VIII dan tetap berpedoman pada silabus Kurikulum 2013. Seperti yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Berdasarkan paparan diatas diketahui bahwa MTs N 1 Langkat terutama guru mata pelajaran fiqih telah mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan berbagai cara dan berbagai tahapan guna mencapai hasil sebaik mungkin. Dengan perencanaan sebaik mungkin diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar baik mental maupun fisik peserta didik. Dengan perencanaan pembelajaran yang baik kegiatan belajar siswa dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan, siswa dapat berpartisipasi aktif dan dapat menerima materi pembelajaran semaksimal mungkin.

Pada pelaksanaan pembelajaran pembelajaran fiqih menggunakan media *Projected Still*

Pada kelas VIII MTs N 1 Langkat guru menggunakan media *Projected Still* dikarenakan dengan media tersebut siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang sedang mereka pelajari. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Salah satu media *Projected Still* yang bisa digunakan dalam pembelajaran adalah media melalui *Microsoft Office PowerPoint*. *PowerPoint* adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft. *PowerPoint* merupakan software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan dan penggunaan. Program *PowerPoint* juga relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat penyimpanan data. *PowerPoint* merupakan program aplikasi presentasi berbasis multimedia, yang artinya media presentasi dengan menggunakan teks, audio dan visual sekaligus.

Pelaksanaan proses pembelajaran fiqih menggunakan media *Projected Still* yang dilakukan oleh guru sudah sangat baik, mulai dari penggunaan teknologi dan media pembelajaran ini paparan di atas penulis melihat bahwa, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Karena keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran serta suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktifitas guru jumlah yang diperoleh skor yang 42 dan skor maksimal 48. Dengan demikian, persentase skor yang diperoleh guru adalah 87,5% hal ini menunjukkan kriteria Baik.

Selain penggunaan media pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru aktivitas siswa juga mendapatkan kategori baik dalam pembelajaran hal ini dapat dibuktikan dari pengamatan terhadap peserta didik yang menunjukkan bahwa mereka mampu melaksanakan arahan dari guru dibuktikan dengan nilai aktifitas siswa adalah 87,5 yang menunjukkan pada kategori baik.

3. Kemampuan psikomotorik siswa setelah menggunakan media *Projected Still* pada mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs N 1 Langkat

MTs N 1 Langkat Kelas VII dalam pembelajaran fiqih pemberian penilaian pada mata pelajaran fiqih dilakukan diakhir pembelajaran serta menggunakan metode yang berbeda sesuai dengan ranah yang nilai seperti pada ranah afektif, ranah kognitif dan ranah psikomotorik. Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan telah tercapai. Karena itu di dalam menyusun evaluasi hendaknya memperhatikan secara seksama

rumusan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan harus dapat mengukur sejauh mana proses pembelajaran telah dilaksanakan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penilaian dengan melihat aspek psikomotorik siswa

Setelah melihat rekapitulasi ketuntasan hasil belajar fikih ranah psikomotor dari sebelum tindakan, dan setelah tindakan dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran menggunakan media projected still mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 75. Setelah adanya penggunaan media *Projected Still* diperoleh hasil tes kemampuan psikomotorik siswa dalam pembelajaran dari 32 siswa sebanyak 27 siswa telah tuntas dalam pembelajaran yakni telah mencapai nilai KKM sedangkan hanya ada 5 siswa yang tidak tuntas. Persentase ketuntasan siswa yaitu 84,37 % (baik), dengan nilai rata-rata 80,62 (Tuntas). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam proses pembelajaran fikih setelah adanya media *Projected Still* di kelas VIII MTs N 1 Langkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa Implementasi pembelajaran fikih menggunakan media terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran projected still dapat dilaksanakan dengan baik di MTs N 1 Langkat hal ini dapat dilihat dari hasil observasi persentase skor yang diperoleh guru adalah 87,5% hal ini menunjukkan kriteria Baik. Aktifitas siswa juga pada kategori baik yakni 87,5 yang menunjukkan pada kategori baik. Terdapat perbedaan hasil pembelajaran dari sebelum menggunakan media *Projected Still* dan setelah menggunakan media *Projected Still* hal ini dapat dilihat dari pada hasil *pre test* hanya ada 10 siswa tuntas dan 22 lainnya tidak tuntas. Persentase ketuntasan siswa yaitu 31,25% (Kurang), dengan nilai rata-rata 66, 87 (Tidak Tuntas). Namun setelah adanya penggunaan media *Projected Still* diperoleh hasil tes kemampuan psikomotorik siswa dalam pembelajaran yakni 27 siswa tuntas dan 5 lainnya tidak tuntas. Persentase ketuntasan siswa yaitu 84,37 % (baik), dengan nilai rata-rata 80,62 (Tuntas). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam proses pembelajaran fikih setelah adanya media *Projected Still* di kelas VIII MTs N 1 Langkat. Salah satu faktor pendukung proses pembelajaran dengan menggunakan media projected still adalah adanya fasilitas yang mendukung yakni tersedianya alat proyektor dan LCD yang telah disediakan dan pemahaman dari guru dalam memakai dan menggunakan teknologi proyektor dan LCD sebagai media pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya adalah ketersediaan

alat yang terbatas sehingga tidak semua guru bisa menggunakan media pembelajaran *Media Projected Still* di setiap pembelajaran karena harus bergantian dengan guru lainnya.

B. Saran

Saran kepada siswa sebaiknya pelaksanaan media *projected still* dalam pembelajaran sejarah ini dapat memacu kreativitas dan pemikiran peserta didik dalam mengatasi masalah pembelajaran yang selama ini terkesan pasif dan membosankan. Sedangkan saran bagi guru sebaiknya memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat pada setiap pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang bisa dipilih oleh guru adalah media *Projected Still*.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Bali. (2018). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Probolinggo: Pustaka Nurja.
- Rosa. (2018). Analisis Kemampuan Siswa Kelas X pada Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik. *Omega: Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika*, Vol 1, No.2, 2015, hlm, 24-28.
- Atika Alwinda, S. W. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Bamboo Dancing Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Bamboo Dancin. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 1(4).
- Fahmi, M., & Wiguna, S. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Mas Ar-Rahman Bubun. *Tut Wuri Handayani : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 130–137.
- Lexy J. Moleong. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Satria Wiguna. (2019). Implementasi Methodbuzz Group Dalam Hasil Belajarluring Akidah Akhlak Di Kelas Viii Mtsmiftahul Jannah Tanjung Pura. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1, 150–161. <https://doi.org/10.47476/Reslaj.V1i2.373>
- Satria Wiguna, Nurmisdaramayani, M. H. (2021). Pengaruh Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Belajar Al Qur ' An Hadits Di Kelas X Man 1 Langkat. *Proceedings Pincis, Vol 1 No 1*(Desember), 187–192.
- Satria Wiguna, A. F. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Tahlilan Di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai. *Thawalib : Jurnal Kependidikan Islam*, 3(1), 15–24.